

SOP Pelatihan K3 Karyawan

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0094

Tanggal Terbit: 20/04/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan terstruktur untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelatihan K3 guna memastikan keselamatan kerja karyawan sesuai regulasi Indonesia.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan pedoman yang sistematis dan terstandarisasi dalam pelaksanaan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan perusahaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 di lingkungan kerja sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta kerugian perusahaan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan memastikan bahwa perusahaan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait K3, serta menciptakan budaya kerja yang aman, sehat, dan produktif secara berkelanjutan.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh unit kerja dan seluruh karyawan perusahaan, baik karyawan tetap, kontrak, maupun tenaga kerja alih daya yang bekerja di lingkungan perusahaan. Ruang lingkup SOP mencakup seluruh proses pelatihan K3 mulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, evaluasi efektivitas pelatihan, hingga dokumentasi dan pelaporan. SOP ini juga mencakup pelatihan K3 dasar, pelatihan spesifik sesuai risiko pekerjaan, serta pelatihan ulang (refreshment) secara berkala. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan wajib mengikuti ketentuan dalam SOP ini.

Definisi

Istilah	Definisi
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan serta kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
Pelatihan K3	Proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

Istilah	Definisi
Instruktur K3	Pihak yang memiliki kompetensi dan sertifikasi untuk memberikan pelatihan K3 sesuai dengan standar yang berlaku.
Evaluasi Pelatihan	Proses penilaian terhadap efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
APD (Alat Pelindung Diri)	Peralatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi diri dari potensi bahaya di tempat kerja.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan pelatihan K3, menyediakan anggaran, dan memastikan implementasi SOP berjalan dengan baik.
Departemen HR	Mengelola administrasi pelatihan, menjadwalkan kegiatan, dan memastikan seluruh karyawan mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan.
Tim K3	Menyusun materi pelatihan, melakukan identifikasi risiko, serta melaksanakan dan mengevaluasi pelatihan K3.
Atasan Langsung	Memastikan karyawan di bawah pengawasannya mengikuti pelatihan dan menerapkan hasil pelatihan di tempat kerja.
Karyawan	Mengikuti pelatihan dengan serius dan menerapkan prosedur K3 dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3

Tahap ini bertujuan untuk menentukan jenis pelatihan K3 yang dibutuhkan berdasarkan risiko kerja dan regulasi yang berlaku.

- Melakukan analisis risiko kerja di setiap unit kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya.
- Mengidentifikasi kompetensi K3 yang dibutuhkan oleh setiap posisi pekerjaan.
- Menyusun daftar kebutuhan pelatihan K3 berdasarkan hasil analisis dan prioritas risiko.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan Departemen HR

Tahap 2: Perencanaan Program Pelatihan K3

Tahap ini mencakup penyusunan rencana pelatihan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1. Menyusun kurikulum pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaan dan tingkat risiko.
2. Menentukan jadwal pelatihan serta metode pelatihan (kelas, praktik, atau online).
3. Menunjuk instruktur internal atau eksternal yang kompeten dan bersertifikasi.

Penanggung Jawab: Tim K3

Tahap 3: Pelaksanaan Pelatihan K3

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

1. Melakukan briefing awal kepada peserta mengenai tujuan dan pentingnya pelatihan.
2. Menyampaikan materi pelatihan baik secara teori maupun praktik.
3. Melakukan simulasi atau praktik langsung penggunaan APD dan prosedur keselamatan.

Penanggung Jawab: Instruktur K3

Tahap 4: Evaluasi Pelatihan K3

Tahap ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan tingkat pemahaman peserta.

1. Melakukan tes atau evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur pemahaman peserta.
2. Mengumpulkan feedback dari peserta terkait materi dan metode pelatihan.
3. Menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan perbaikan program pelatihan ke depan.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan HR

Tahap 5: Dokumentasi dan Pelaporan

Tahap ini memastikan seluruh kegiatan pelatihan terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Mengarsipkan seluruh dokumen pelatihan secara sistematis.
2. Menyusun laporan pelaksanaan pelatihan secara berkala.
3. Melaporkan hasil pelatihan kepada manajemen dan pihak terkait.

Penanggung Jawab: Departemen HR

Dokumen Terkait

- Form Analisis Kebutuhan Pelatihan K3
- Rencana Pelatihan Tahunan K3
- Form Evaluasi Pelatihan K3

- Daftar Hadir Pelatihan
- Laporan Pelaksanaan Pelatihan K3

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja